

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2016:2) bahwa: “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey dengan pendekatan data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2015: 81) bahwa:

Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Selanjutnya menurut Syamsudin & Damiyanti (2012: 122) bahwa: “Metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok”. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan hubungan antara variabel dan pengaruhnya berdasarkan data dan informasi yang mendukung sesuai dengan sifat, permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian. Dari data informasi yang dikumpulkan penulis melakukan berbagai analisa untuk mencapai kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan

diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari untuk menarik kesimpulan. Sedangkan analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis.

3.2. Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) menyatakan bahwa “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh Demosi dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai maka terdapat tiga variabel yang diukur, yaitu :

1. Variabel Independen/ Bebas (X_1)

Menurut Sugiyono (2015:96) mendefinisikan bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu Demosi (X_1) dan Promosi Jabatan (X_2).

a. Demosi (X_1)

Menurut Mangkunegara (2013:48), “Demosi adalah suatu perpindahan dalam suatu organisasi dari satu posisi ke posisi lainnya yang melibatkan penurunan kewenangan, tanggung jawab, status, fasilitas, bahkan gaji yang diperoleh oleh karyawan tersebut dari perusahaan”.

b. Promosi Jabatan (X_2)

Menurut Kadarisman (2017:131), promosi adalah “Kegiatan pemindahan karyawan, dari suatu jabatan ke jabatan lain yang lebih tinggi. Dengan demikian, promosi akan selalu diikuti oleh tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang lebih tinggi dari jabatan yang diduduki sebelumnya”.

2. Variabel Dependen/ Terikat (X_2)

Menurut Sugiyono (2015:97) mendefinisikan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja.

Menurut Rivai (2014:14), bahwa:

Kinerja adalah hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti, standar hasil kerja, target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan definisi variabel tersebut, untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (X_1) : Demosi	Demosi adalah suatu perpindahan dalam suatu organisasi dari satu posisi ke posisi lainnya yang melibatkan penurunan kewenangan, tanggung jawab, status, fasilitas, bahkan gaji yang diperoleh oleh karyawan tersebut dari	1. Ketidakmampuan pegawai 2. Rasionalisasi pegawai (Mangkunegara, 2013: 48)	Ordinal

	perusahaan. (Mangkunegara, 2013: 48)		
Variabel Independen (X_2) : Promosi Jabatan	promosi adalah kegiatan pemindahan karyawan, dari suatu jabatan ke jabatan lain yang lebih tinggi. Dengan demikian, promosi akan selalu diikuti oleh tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang lebih tinggi dari jabatan yang diduduki sebelumnya. Kadarisman (2017:131)	1. Loyalitas 2. Tingkat Pendidikan 3. Pengalaman Kerja. Manullang (2014:155)	Ordinal
Variabel Dependen (Y) : Kinerja Pegawai	Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja individu sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Simanjuntak (2014:101)	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Waktu 4. Biaya (Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS)	Ordinal

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Kusumastuti, Khoiron, & Achmad, (2020:32) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi”.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pegawai ASN pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya yaitu sebanyak 34 orang pegawai. Adapaun untuk lebih jelasnya jumlah pegawai ASN menurut bagian kerja yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Data Pegawai KanKemenag Kab.Tasikmalaya

NO	BAGIAN KERJA	JUMLAH
1	Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Tasikmalaya	1
2	Kasi SubBagian Tata Usaha	1
3	Unit Kepegawaian	2
4	Unit Umum	2
5	Unit Keuangan	2
6	Unit Perencana	2
7	Unit Pranata Komputer	2
8	Kasi Penyelenggara Zakat Wakaf	1
9	Staf Penyelenggara Zakat Wakaf	3
10	Kasi Bimas Islam	1
11	Staf Bimas Islam	2
12	Kasi Penyelenggara Haji dan Umroh	1
13	Staf Penyelenggara Haji dan Umroh	2
14	Kasi Pendidikan Agama Islam (PAI)	1
15	Staf Pendidikan Agama Islam (PAI)	3
16	Kasi Pendidikan Pondok Pesantren (PDPP)	1
17	Staf Pendidikan Pondok Pesantren (PDPP)	3
18	Kasi Pendidikan Madrasah	1
19	Staf Pendidikan Madrasah	3
	TOTAL	34

Sumber : KanKemenag Kab. Tasikmalaya, 2023

3.3.2. Sampel

Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sensus atau bentuk *nonprobability sampling*. Sugiyono (2012: 61) berpendapat bahwa: “*Nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang memberi

peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Dengan demikian penulis memakai salah satu macam sampel yaitu *nonprobability sampling* artinya sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Adapun pengertian daripada sampling jenuh atau sensus ini menurut Sugiyono (2012: 62) adalah sebagai berikut :

Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain daripada sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Setelah diketahui jenis sampel yang akan digunakan sesuai dengan jumlah dan keadaan objek penelitian, maka penulis akan menggunakan teknik sensus dengan jumlah responden yang disensus adalah sebanyak 34 orang pegawai ASN.

3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber data

Menurut Sugiyono (2015:223) jika dilihat dari segi pengumpulan datanya dapat diperoleh dari data primer dan data skunder. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:223) menyatakan bahwa: “Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer ini diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuisioner kepada responden yang telah melakukan transaksi.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:224) bahwa: “Data sekunder dikaitkan dengan sumber yang lain selain dokumen langsung yang menjelaskan tentang suatu gejala”. Informan (subjek) adalah salah satunya sumber sekunder, sebagai sumber bergerak yang dapat memberikan keterangan mendalam (*indepth*) terkait dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder yang juga dipentingkan dalam penelitian ini adalah sejumlah kepustakaan dan dokumen-dokumen penting yang dapat memperjelas permasalahan dalam penelitian ini. Data kepustakaan berasal dari buku-buku yang menjelaskan tentang konsep-pendahuluan yang membutuhkan beberapa referensi.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari buku buku literatur, peraturan perundang undangan dan dokumen dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Studi lapangan, yaitu secara langsung ke lapangan guna mendapat kan data data primer melalui,
 - a. Observasi dengan melakukan pengamatan, secara langsung terhadap gejala dan perilaku obyek penelitian.
 - b. Wawancara, dilakukan kepada responden (Pimpinan) yang dianggap mampu memberikan keterangan tambahan yang diperlukan dalam penelitian.
 - c. Penyebaran angket, yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden (pegawai) yang bersifat tertutup, dimana setiap

pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan empiris.

Skala yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut adalah skala interval dimana kedua variabel dijabarkan dalam indikator-indikator secara berurutan dan saling berhubungan setiap item dari indikator-indikator dalam dua variabel tersebut dijabarkan sebagai bahan pertanyaan dalam bentuk questioner yang kemudian disebarakan kepada responden dari perusahaan yang diteliti. Jawaban dari masing-masing pernyataan/pertanyaan yang dibagikan diberi skor dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Jawaban dan Cara Pemberian Skor Angket

Keterangan	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

(Sugiyono, 2015: 216)

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 147) yang dimaksud analisis data adalah sebagai berikut:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Langkah-langkah dalam analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Demosi terhadap Kinerja Pegawai

a. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis koefisien korelasi digunakan analisis koefisien korelasi *product moment*. Dalam analisis ini yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada metode regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier). Adapun rumus untuk koefisien korelasi *Product Moment* (r) menurut Sugiyono (2012 : 183) adalah sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi X_1 terhadap Y
- X_i = Variabel terikat/variabel yang mempengaruhi
- Y = Variabel dependen yang diprediksikan
- n = Jumlah sampel

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah

0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono, (2012: 184)

b. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 (demosi) terhadap variabel Y (kinerja pegawai). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh demosi terhadap kinerja pegawai

c. Uji t

Selanjutnya digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus (Sugiyono, 2012:184)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t_{hitung}) yang selanjutnya dibandingkan dengan t table

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

1. Interval keyakinan $\alpha = 0.05$

2. Derajat kebebasan = $n-2$

3. Dilihat hasil t_{tabel}

Dari hasil perhitungan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima, artinya demosi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ditolak, demosi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

2. Pengaruh Promosi Jabatan terhadap Kinerja Pegawai

a. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis koefisien korelasi digunakan analisis koefisien korelasi *product moment*. Dalam analisis ini yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada metode regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier). Adapun rumus untuk koefisien korelasi *Product Moment* (r) menurut Sugiyono (2012 :183) adalah sebagai berikut

$$r_{x_2y} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi X_2 terhadap Y
 X_i = Variabel terikat/variabel yang mempengaruhi
 Y = Variabel dependen yang diprediksikan

n = Jumlah sampel

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pedoman untuk Menentukan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono, (2012: 184)

b. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_2 (promosi jabatan) terhadap variabel Y (kinerja pegawai). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh promosi jabatan terhadap kinerja pegawai

c. Uji t

Selanjutnya digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus (Sugiyono, 2012:184)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t_{hitung}) yang selanjutnya dibandingkan dengan t table

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t , dengan melihat asumsi sebagai berikut :

1. Interval keyakinan $\alpha = 0.05$
2. Derajat kebebasan = $n-2$
3. Dilihat hasil t_{tabel}

Dari hasil perhitungan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima, promosi jabatan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ditolak, promosi jabatan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

3. Pengaruh Demosi dan Promosi Jabatan terhadap Kinerja Pegawai

a. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). (Sugiyono, 2012:192)

Bila dijabarkan secara matematis bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \cdot \frac{\sum X_1 - b_1}{n} - \frac{\sum X_2 - b_1}{n}}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Dimana:

Y = Variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X₁ dan X₂ = 0

b₁, b₂ = Koefisien arah Regresi

X₁ X₂ = variabel terikat / variabel yang mempengaruhi

b. Analisis Koefisien Korelasi Ganda

Untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian ini maka penulis menggunakan analisis korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 191):

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - (r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan ;

R_{x₁x₂} = Nilai Koefisien Korelasi Ganda

r²_{yx₁} = Koefisien Determinasi X₁ terhadap Y

r²_{yx₂} = Koefisien Determinasi X₂ terhadap Y

r_{yx₁} = Koefisien Korelasi Sederhana X₁ terhadap Y

r_{yx₂} = Koefisien Korelasi Sederhana X₂ terhadap Y

r²_{x₁x₂} = Koefisien Korelasi Sederhana X₁ terhadap X₂

r_{x₁x₂} = Koefisien Determinasi X₁ terhadap X₂

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono, (2012: 184)

c. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 (demosi), X_2 (promosi jabatan) terhadap variabel Y (kinerja pegawai). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh demosi dan promosi jabatan terhadap kinerja pegawai

d. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah: “Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif demosi dan promosi jabatan terhadap kinerja pegawai”.

Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2012: 192) dapat digunakan rumus signifikansi korelasi ganda sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisiensi korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

dk = (n-k-1) derajat kebebasan

Pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dilakukan dengan ketentuan yaitu:

Kriteria Uji:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima, artinya demosi dan promosi jabatan berpengaruh terhadap kinerja pegawai .
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ditolak, artinya demosi dan promosi jabatan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan pada pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Raya Pemda No. 44 Singasari Kecamatan Singaparna Tasikmalaya Telp. (0265) 543611/ 543777 Faks. (0265) 543611.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei sampai dengan Desember 2023. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada label sebagai berikut:

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

kegiatan	Jadwal kegiatan							
	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Pengajuan judul								
Seleksi Judul								
Penyusunan Usulan Penelitian								
Seminar Usulan Penelitian								
Penyusunan dan Bimbingan Skripsi Penelitian								
Ujian Sidang Skripsi								